

ask the teacher



Martha Carolina
 Learning Support
 Teacher Grade 4 and 5
BINA NUSANTARA
 INTERNATIONAL
 SCHOOL SMP/SD
 Jln. Sultan Iskandar
 Muda Kav. G-8
 Jakarta Selatan 12320
 Telp. 021- 724 3663
 Fax. 021- 723 7878
www.bina-nusantara.com

Tanya pertanyaan seputar sekolah dan pendidikan! Kirimkan ke:
redaksi@inspirasi-kidsmagazine.com



Putri saya yang duduk di kelas 6 senang sekali berkegiatan musik dan menggambar. Tetapi sekarang, dia sudah akan memasuki ujian akhir kelulusan. Apakah baik bila kegiatan musik dan menggambar dihentikan? Lalu, bagaimana cara belajar yang cocok dengan kebiasaan putri saya yang lebih cepat menyerap sesuatu sambil bergerak? Terima kasih.



God never made junk. Saya selalu percaya bahwa setiap anak dikaruniai bakat masing-masing. Begitu juga kami, para guru. Para guru percaya pada aplikasi Multiple Intelligent (MI) yang salah satu formulanya berkata bahwa anak-anak mencapai kemampuan maksimal ketika anak belajar sesuatu dengan bakat yang dimilikinya.

Semua anak pasti memiliki MI dan beraneka bentuknya, seperti spesial-visual, musik, kinetik, berbahasa, interpersonal, intrapersonal, matematika logis, dan pencinta alam. Dan, anak

Anda termasuk berkemampuan spesial-visual dan body-kinetics. Anak dengan bakat spesial-visual akan lebih cepat mengerti suatu pelajaran, jika ia melihat gambar, gerak, dan warna dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan pelajaran tanpa alat peraga. Sementara, anak yang memiliki kepandaian body-kinetics lebih senang bergerak ketika mempelajari dan menyerap pelajaran.

Sebaiknya, jangan menghentikan kegiatan musik dan menggambar hanya karena akan menghadapi ujian kelulusan. Justru, kegiatan bermusik dan menggambar akan sangat membantu menstimulasi otaknya untuk mengingat dan menghafal pelajaran yang akan diujikan.

Namun, bila Ibu ingin mengurangi aktivitas buah hati di luar rumah, mulailah berkreasi. Coba belikan bola besar elastis karet (yang biasa dipakai kelas bola di fitness center). Jadikan bola tersebut sebagai tempat duduknya ketika belajar sehingga dia tetap bergerak sambil mengulang pelajarannya di sekolah. Sediakan pula papan tulis besar agar ia bisa menggambar sesuai hati ketika mengulang dan mengingat pelajarannya. Dan, Ibu tidak perlu menghapus coretan atau gambar di papan tulis sebelum dihapus olehnya. Selamat mencoba, Bu!



Nilai akademik putra saya tidak terlalu bagus dibandingkan kegiatan ekstrakurikuler kesukaannya, yaitu olahraga. Apakah itu pertanda anak saya tidak cerdas, Bu? Tepatkah bila saya memindahkannya ke sekolah khusus olahraga? Berpengaruhkah pada perkembangan otak kiri dan kanannya yang mempunyai fungsi berbeda?



Semua anak-anak spesial dan unik, Bu. Hanya karena pelajaran di kelas tidak lebih baik dari pelajaran ekstrakurikuler (olahraga), bukan berarti anak Ibu tidak cerdas. Setiap anak lahir dengan segudang bakat.

Kecerdasan anak tidak ditentukan oleh nilai akademis saja. Cari dan dorong bakat anak semaksimal mungkin, Bu. Ketika anak melakukan hal yang disukai dan didukung penuh oleh orangtuanya, anak akan melakukan hal-hal besar dan hebat dalam hidupnya. Dengan begitu, otak kiri dan kanan mereka akan bersinergi kerjanya.

Di negara maju seperti Amerika, memang sudah ada sekolah khusus yang mengembangkan bakat anak-anak. Namun, di Indonesia, Ibu dapat mendaftarkan si buah hati ke sekolah internasional yang tidak hanya fokus pada akademis, tapi juga fokus pada bakat khusus anak-anak. Di sana, kemampuan akademis dan bakat setiap anak dilatih secara maksimal.